

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif atau penelitian yang dinyatakan secara numerik, untuk mengevaluasi data yang berkaitan dengan apa yang sudah diketahui. Teknik penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan isu-isu yang jelas sifatnya sementara serta akan dikembangkan peneliti dilakukan secara langsung (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memakai desain *kohort*, penelitian yaitu non-eksperimen yang meneliti antara variabel *independent* dan dependen. Desain penelitian *kohort* ialah suatu pendekatan dengan jumlah waktu tertentu yang disebut penelitian *prospektif* (Nursalam., 2013).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kasihan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari 20 Oktober 2022, dimulai dari penentuan judul sampai seminar proposal pada bulan April 2023, pengambilan data telah dilaksanakan pada 12 Mei sampai 12 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah segala subjek atau objek penelitian yang akan diteliti. Populasi ialah subjek berupa manusia/klien yang sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan (Notoatmojo., 2018). Populasi dalam penelitian ini ialah 178 remaja putri kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan.

2. Sampel

Menurut Notoatmojo (2018) mengemukakan sampel ialah objek atau subjek penelitian dan dinilai merepresentasikan dari semua populasi.

Sampel penelitian ini ialah siswi kelas X di SMA Negeri 1 Kasihan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu masing-masing individu populasi mempunyai peluang sama untuk menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* untuk memilih sampel. Ketika suatu populasi mengandung unsur-unsur yang tidak homogen, teknik yang dikenal sebagai *stratified random sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel dari populasi tersebut. Populasi dibagi menjadi segmen atau strata dan kemudian sampel diacak sederhana dipilih dari satu segmen atau strata dan digabungkan untuk membuat sampel.

3. Kriteria inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota dari populasi dan dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswi dengan usia remaja 15-18 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu kriteria anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Siswi dengan pilihan ekstrakurikuler olah raga lebih dari satu
- 2) Responden yang tidak datang ketika pengambilan sampel.

4. Besar Sampel

Besar sampel digunakan untuk menentukan besarnya atau jumlah sampel dalam penelitian. Dalam menetapkan besar sampel tergantung dalam dua hal, yaitu adanya sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel dan kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel (Notoatmodjo, 2010).

Penetapan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan (absolut) $(0,1)^2$

Berdasarkan rumus di atas, didapatkan besar sampel yaitu:

$$n = \frac{178}{1+178(0,1)^2}$$

$$n = \frac{178}{1+178(0,01)}$$

$$n = \frac{178}{2,78}$$

$$n = 64,02 \rightarrow 65 \text{ remaja putri}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan sejumlah 64,02 dibulatkan menjadi 65 remaja putri.

5. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *probability sampling* melalui cara *stratified random sampling*, yaitu pengambilan data dengan acak stratifikasi adalah teknik guna penentuan tingkatan yang akan diambil sampel untuk merepresentasikan masing-masing tingkatan itu secara acak (Notoatmodjo, 2010).

Teknik sampling dengan setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dipilih menjadi sampel dengan peluang yang sama, siswi kelas X SMA Negeri 1 Kasihan:

Kelas X : 178 siswi (yang terdiri dari 8 kelas meliputi: X.1: 22 siswi, X.2: 24 siswi, X.3: 20 siswi, X.4: 21 siswi, X.5: 22 siswi, X.6: 23 siswi, X.7: 24 siswi, X.8: 22 siswi)

Sampel diambil proporsi pada setiap kelas melalui penggunaan rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah Populasi}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel tiap kelas

Jumlah populasi = jumlah sampel

Jumlah populasi = jumlah populasi

Total sampel = total siswi setiap kelas

Maka pengambilan jumlah sampel siswi dari kelas X sebagai berikut:

$$\text{Kelas X.1: } \frac{22}{178} \times 65 = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.2: } \frac{24}{178} \times 65 = 9 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.3: } \frac{20}{178} \times 65 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.4: } \frac{21}{178} \times 65 = 7 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.5: } \frac{22}{178} \times 65 = 8 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.6: } \frac{23}{178} \times 65 = 9 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.7: } \frac{24}{178} \times 65 = 9 \text{ siswi}$$

$$\text{Kelas X.8: } \frac{22}{178} \times 65 = 8 \text{ siswi}$$

Jumlah sampel penelitian ini yaitu 65 siswi di SMA Negeri I Kasihan.

D. Variabel

Variabel pada penelitian ialah segala sesuatu yang mengambil bentuk apapun bahwa peneliti memilih belajar untuk mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal selanjutnya dibuat suatu simpulan. Variabel dalam penelitian ini diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen adalah variabel yang memiliki ketergantungan terhadap variabel lainnya, sementara variabel independen ialah variabel yang tidak bergantung kepada variabel lain.

1. Variabel Independen

Variabel yang berperan sebagai pengaruh ataupun variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2019). Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah stres.

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat penelitian ini yaitu kejadian keputihan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah menjelaskan cara yang digunakan dalam penetapan batasan-batasan terhadap variabel yang akan diteliti sehingga bisa diukur dengan instrument atau alat variabel yang ada (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional yang tepat akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga cakupan atau definisi variabel yang hendak diteliti menjadi lebih fokus dan terarah. Definisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Stres	Suatu perasaan yang menekan diri untuk menghadapi tekanan yang bersumber pada lingkungan, psikologis dan sosial ditandai dengan kesulitan bersantai, gugup, mudah marah, sering tersinggung dan tidak sabar yang dialami dalam satu bulan terakhir	Kuesioner	DASS-42	1. Normal: 0-14 2. Ringan: 15-18 3. Sedang: 19-25 4. Berat: 26-33 5. Sangat berat: >34 (Novian 2018)	Ordinal
Kejadian Keputihan	Kondisi dimana saat vagina mengeluarkan cairan atau lender diluar kebiasaan, seperti nanah, berbau dan disertai gatal.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	1 = Keputihan Patologis, jika menjawab ya pada salah satu jawabanya 0 = Keputihan Fisiologis, jika menjawab tidak pada semua jawaban (Alvia, 2019)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian adalah fasilitas ataupun instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang akurat dan runtut yang memudahkan penelitian dalam mengolahnya pada penelitian ini digunakan instrumen yakni kuesioner (Saryono, 2011). Penelitian ini menggunakan Instrument sebagai berikut:

a. Data demografi

Penggunaan data demografi memiliki tujuan mengetahui identitas dari responden penelitian. Data demografi dari penelitian ini terdiri dari nama, kelas, alamat, tempat tanggal lahir, usia *menarche* dan sumber informasi.

b. Kuesioner stress

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang ditulis dan disusun dengan baik, dan responden hanya perlu memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Kuesioner stres pada penelitian ini menggunakan DASS-42 yang diadopsi Noviani (2018). Kuesioner ini berisi 42 pertanyaan dibagi menjadi 3 skala yaitu depresi, kecemasan dan stres masing-masing terdiri dari 14 pertanyaan. DASS-42 digunakan dengan tujuan untuk mengukur status emosional yang negatif pada remaja yang berupa depresi, rasa cemas dan stres. Skor terendah yaitu sebesar 0 dan skor tertinggi yaitu 42. Sehingga dalam penelitian ini memiliki 14 pertanyaan dengan skala pengukuran stres, yang memiliki 4 jawaban di setiap jawabannya dan menggunakan skala likert, yaitu:

- 0 : tidak pernah
- 1 : kadang-kadang
- 2 : sering
- 3 : sangat sering

Skor yang diperoleh dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Normal : 0-14
- 2) Ringan : 15-18
- 3) Sedang : 19-25
- 4) Berat : 26-33
- 5) Sangat berat : >34

Memaparkan kisi-kisi instrument DASS-42 pada Tabel 3.2

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Instrumen DASS - 42

No	Indikator	Nomor item pertanyaan	Jumlah
	Kesulitan bersantai	3,8,10	3
	Gangguan/gairah saraf	5,12	2
	Mudah gelisah atau marah	1,4,14	3
	Mudah tersinggung	2,7,9	3
	Tidak sabar	6,11,13	3
	Total		14

Sumber Noviani (2018)

c. Kuesioner keputihan

Kuesioner dipergunakan untuk mengukur siswi yang mengalami kejadian keputihan diadopsi dari penelitian Alvia (2019). Kuesioner ini berisi lima pertanyaan tentang kejadian keputihan. Kuesioner ini dinyatakan sudah baku karena bersifat tetap sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Interpretasi hasil kuesioner keputihan ini sebagai berikut:

1: Keputihan Patologis, jika menjawab **ya** pada salah satu jawaban

0: Keputihan Fisiologis, jika menjawab **tidak** pada semua jawaban

Memaparkan kisi-kisi instrumen keputihan pada Tabel 3.3

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen Keputihan

Variabel	Indikator	No soal
Kejadian Keputihan	Cairan yang keluar teksturnya lebih kental dan lebih banyak	1
	Cairan yang keluar berwarna putih susu, kekuningan, keabu-abuan dan kehijauan	2
	Cairan yang keluar timbul bau amis dan tidak sedap	3
	Cairan yang keluar lebih lengket	4
	Cairan yang keluar menyebabkan rasa gatal	5
Total		5

Sumber: Alvia (2019).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode pengumpulan datanya yaitu data primer, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dengan melakukan

observasi, mengumpulkan informasi melalui wawancara dan pencatatan sebagai strategi pengumpulan data terhadap responden (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui pembagian kuesioner DASS-42 serta kuesioner kejadian keputihan.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas ialah alat ukur yang mengukur suatu data yang dipakai untuk mengetahui presentase kevalidan sebuah instrumen penelitian. Instrumen disebut valid jika dapat mengukur yang harus dilakukan pengukuran. Untuk mengetahui keterukuran instrumen penelitian yang telah disusun maka harus dilakukan uji validitas setiap skor pada item pertanyaan dengan skor seluruh pertanyaan dalam kuesioner (Nursalam, 2013). Penentuan nilai masing-masing pertanyaan tersebut signifikan atau valid, maka harus dilihat r hitung dan r tabel, disebut valid jika r hitung $>$ r tabel.

a. Alat ukur kuesioner stres

Dalam instrumen penelitian ini tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas karena kuesioner DASS 42 diadopsi dari Noviani (2018) sudah diuji validitas dan reabilitas. Telah dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,880 dan terdapat 14 pertanyaan dinyatakan valid dalam kuesioner yang mewakili indikator stres.

b. Alat ukur kuesioner kejadian keputihan

Alat ukur kejadian keputihan menggunakan kuesioner diadopsi dari Alvia (2019) sehingga tidak dilakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Metode yang digunakan pada pengujian validitas menggunakan Cronbach Alpha dengan uji sampel kuesioner sebanyak 20 responden dengan signifikansi 0,01%. Kriteria instrumen jika r hitung $>$ 0,561 tabel maka dinyatakan valid, sehingga instrument ini valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang mengukur derajat kepercayaan suatu alat ukur atau kehandalan sebagai alat mengumpulkan data instrumen

yang sudah jelas (Notoatmodjo, 2018). Instrument yang jelas yaitu instrumen yang tidak menggiring responden dalam pemilihan jawaban tertentu. Apabila instrument yang sudah reliabel meskipun beberapa kali diambil datanya akan tetap sama dan instrument akan menghasilkan data yang sama dan reliabel (Engkus, 2019).

a. Alat ukur kuesioner stress

Dalam Instrument DASS-42 yang sudah di uji reabilitas Noviani (2018) dengan nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,880 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

b. Alat ukur kejadian keputihan

Hasil uji reliabelitas berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha* yang dilakukan oleh Alvia (2019). diperoleh besar kuesioner $0,800 > 0,7$ sehingga instrument dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ialah teknik yang digunakan untuk mempermudah pemahaman atau hasil penelitian. Data yang dikumpulkan yaitu meliputi data primer yang berasal dari responden melalui sebuah pedoman lembar *check list*, meliputi variabel-variabel yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nototatmodjo, 2018). Proses pengelolaan data dilakukan melalui beberapa langkah secara manual meliputi:

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan keakuratan, konsistensi dan kelengkapan setiap jawaban dan pertanyaan atas data yang telah dikumpulkan. Jika nyatanya masih terdapat data ataupun informasi yang tidak lengkap serta tidak mungkin melakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dieliminasi atau *drop out*.

b. *Coding sheet*

Coding adalah kegiatan sesudah seluruh data kuesioner diperbaiki kemudian diberikan kode untuk mengubah data berupa kalimat menjadi bilangan ataupun angka sehingga mempermudah peneliti memasukan data ke dalam computer:

- 1) Kode usia menarche (haid pertama kali)
 - a) Kode 2 = usia remaja putri 11
 - b) Kode 3 = usia remaja putri 12
 - c) Kode 4 = usia remaja putri 13
- 2) Kode sumber informasi stres menyebabkan keputihan
 - a) Kode 1 = Teman/tetangga
 - b) Kode 2 = Pelayanan Kesehatan
 - c) Kode 3 = Buku/Leaflet/Majalah
 - d) Kode 4 = Internet/Jejaring sosial
 - e) Kode 5 = Tv/Radio
 - f) Kode 6 = Lainnya
- 3) Kode untuk usia responden
 - a) Kode 1 = Usia remaja putri 16 tahun
 - b) Kode 2 = Usia remaja putri 17 tahun
 - c) Kode 3 = Usia remaja putri 18 tahun
- 4) Kode untuk variabel *Stres*
 - a) Kode 1 = Normal (0-14)
 - b) Kode 2 = Ringan (15-18)
 - c) Kode 3 = Sedang (19-25)
 - d) Kode 4 = Berat (26-33)
 - e) Kode 5 = Sangat berat (<34)
- 5) Kode untuk variabel kejadian keputihan
 - a) Kode 1 = Keputihan Fisiologis
 - b) Kode 2 = Keputihan Patologis

c. *Entry*

Entry data ialah langkah-langkah penelitian untuk memeriksa keakuratan, konsistensi dan kelengkapan setiap jawaban dan pertanyaan atas data yang

dikumpulkan. Data tersebut dimasukkan ke dalam data *base computer* menggunakan SPSS.

d. *Cleaning*

Proses pembersihan data setelah data diinput direview kembali untuk melihat apakah ada masalah pada kode atau data yang hilang. Jika tidak ada masalah, dipastikan data benar, lalu dilakukan analisis.

2. Analisis data

Data yang didapat melalui kuesioner diinput ke dalam aplikasi komputer SPSS guna penarikan kesimpulan hasil penelitian agar lebih berarti. Selanjutnya hasil penghitungan disediakan dalam bentuk tabel yang dijadikan satu menjadi laporan hasil penelitian. Setelah data terkumpul melalui pengelolaan data proses pengelolaan data penelitian menggunakan proses sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data melalui pendeskripsian seluruh data yang berupa frekuensi untuk memaparkan jumlah tingkat dari masing-masing variabel yang tersedia. Rumus analisis univariat sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

F = Frekuensi

N = Sampel

100% = bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisa untuk mengetahui dua variabel, yakni variable bebas dan variabel terikat yaitu hubungan stres dengan kejadian keputihan pada siswi SMA. Kedua variabel memiliki jenis skala yang sama yaitu hubungan stress dengan skala ordinal dan kejadian keputihan dengan skala ordinal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan rumus *Somers'd* dengan taraf kesalahan 5% (0,05), karena menurut Notoadmojo mengemukakan “analisa yang mengukur tingkat korelasi antara dua variabel berskala ordinal dan bersifat simetris artinya variabel x dan y yang bisa saling mempengaruhi” (Notoadmojo, 2012).

Rumus *Somers' d*:

$$Somers' d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan:

Ns : Concordant (P)

Nd : Discordant (Q)

Ty : Jumlah ranking pasangan kolom

Menurut Wulandari (2016) interpretasi hasil koelasi berdasarkan ketentuan berikut ini:

- 1) Apabila nilai $p < 0,05$, maka terdapat korelasi yang bermakna antara kedua variabel yang diuji.
- 2) Apabila nilai $p > 0,05$, maka tidak terdapat korelasi yang bermakna antara kedua variabel yang diuji.
- 3) Kekuatan korelasi

0,80-1,000	= sangat kuat
0,60-0,799	= kuat
0,40- 0,599	= sedang atau cukup kuat
0,20-0,399	= lemah
0-0,199	= sangat lemah

Sumber: (Dahlan, 2014 dalam Wulandari, 2016)

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) mengungkapkan bahwa etik penelitian ialah sebuah acuan etik yang berlaku bagi tiap-tiap kegiatan penelitian yang menyangkut pihak peneliti dengan subjek penelitian. Tujuan etik penelitian memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dikeluarkan pada tanggal 20 Mei 2023 dengan Nomor Skep/152/KEP/V/2023. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Perinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara meminta persetujuan. Peneliti memberikan lembar persetujuan (*Informed*

consent) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani lembar persetujuan setelah membaca, memahami isi lembar persetujuan menjelaskan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksakan responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberikan pilihan untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri dari kegiatan penelitian.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Prinsip ini dilakukan dengan pendekatan dengan cara tidak menyebutkan nama responden dalam hasil penelitian, namun responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya, dan semua kuesioner yang telah terisi hanya diberi nomer kode yang tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. jika penelitian dipublikasikan, tidak ada satu identitas yang berkaitan dengan responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang telah didapat dari responden dalam kuesioner dijamin kerahasiaannya. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan makna peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

4. *Justice* (adil)

Justice atau keadilan dalam penelitian ini untuk tercapainya suatu keadilan terhadap responden satu dengan responden yang lainnya sehingga semua responden diberikan kuesioner yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. *Balancing harms* (bermanfaat)

Balancing atau manfaat penelitian ini akan dilakukan untuk memberikan manfaat bagi objek peneliti dan dapat digeneralisirkan pada tingkat populasi. Penelitian ini untuk melakukan perbuatan baik yaitu, dapat mencapai hasil yang bermanfaat bagi responden dari penelitian “Hubungan stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri. Proses yang dilakukan diharapkan tidak menimbulkan kerugian bagi responden. Oleh karenanya peneliti memberikan kompensasi berupa sovenir *poucha* sebagai *reward* saat pengisian kuesioner.

J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. Tahapan persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan jalannya proses penelitian.

Persiapan penelitian yang dilakukan ialah:

- a. Peneliti melakukan pengamatan terhadap masalah yang akan diidentifikasi
- b. Konsultasi judul dengan pembimbing
- c. Menggumpulkan sumber-sumber data dan jurnal pendukung sebagai referensi penyusunan proposal
- d. Menentukan kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian dengan dosen pembimbing
- e. Menguruskan surat izin studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Kasihan Yogyakarta
- f. Melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Kasihan Yogyakarta
- g. Menyusun proposal penelitian:
 - 1) BAB I: mengisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian
 - 2) BAB II: mengisi tentang tinjauan pustaka yang bersumber dari artikel, buku, dan jurnal, kemudian ada kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis
 - 3) BAB III: yang berisi metodologi penelitian
 - a) Melakukan revisi bab 1, 2 dan 3 laporan proposal
 - b) Melakukan ujian proposal penelitian
 - c) Melakukan revisi proposal sesuai dengan saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing
 - d) Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMA Negeri 1 Kasihan Yogyakarta
 - e) Mengurus surat izin etik penelitian Nomor: Skep/152/KEP/V/2023

- f) Memilih asisten penelitian satu orang yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan dengan tujuan membantu penelitian dalam membagikan kuesioner kepada responden. Sebelumnya peneliti melakukan persamaan persepsi mengenai tujuan penelitian, penjelasan tentang jalannya penelitian dan cara mengisi kuesioner.

2. Proses Pengambilan data

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kasihan Yogyakarta pada bulan Mei sampai Juni 2023 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke SMA Negeri 1 Kasihan dan bertemu Kepala Sekolah
- b. Peneliti menjelaskan maksud kedatangan di SMA Negeri 1 Kasihan
- c. Kemudian peneliti meminta izin untuk dilakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kasihan Yogyakarta,
- d. Setelah peneliti mendapat persetujuan dari kepala sekolah dan diserahkan ke guru bimbingan konseling untuk menjadi guru pendamping penelitian
- e. Peneliti melakukan observasi dan mendapatkan data dari guru bimbingan konseling
- f. Setelah mendapatkan data peneliti menentukan sampel
- g. Peneliti melakukan kesepakatan dengan guru bimbingan konseling untuk jadwal dilakukan penelitian
- h. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada guru bimbingan konseling, 12 Mei 2023 di SMA Negeri 1 Kasihan.
- i. Peneliti dan asisten peneliti satu orang mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang sebelumnya melakukan apresepsi
- j. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti sudah menghitung jumlah responden yang akan diambil perkelas untuk dijadikan sampel responden dalam penelitian.
- k. Penelitian ini melakukan *stratified random sampling* dengan cara menulis nama siswi dikertas lalu digulung, kemudian dilakukan pengambilan responden dengan sistem pengkocokan, dan mengambil nama secara acak dengan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti. Nama yang sudah diambil peneliti, maka akan menjadi responden

- l. Peneliti melakukan penelitian melibatkan seluruh populasi sebanyak 178 siswi, dan diambil sampel 65 siswi
- m. Kemudian peneliti dan asisten peneliti melakukan pembagian tugas masing-masing mendampingi setiap kelas
- n. Peneliti dan asisten penelitian meminta izin kepada guru untuk masuk dalam masing-masing kelas. Setelah sampai di dalam kelas kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- o. Peneliti dan asisten penelitian membagikan kuesioner stres terlebih dahulu untuk mengukur tingkat stres kepada seluruh responden yang telah bersedia untuk menjawab kurang lebih 30 menit untuk mengisi kuesioner, jika responden ada yang tidak dimengerti dianjurkan bertanya kepada peneliti dan asisten peneliti.
- p. Peneliti dan asisten peneliti bertugas memastikan responden telah mengisi kuesioner secara lengkap sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.
- q. Setelah peneliti mendapatkan hasil pertama maka selanjutnya peneliti kontrak waktu dengan responden melakukan penelitian ke dua dengan jangka waktu kurang lebih dari 30 hari yaitu pada tanggal 12 Juni 2023, dimana responden mengisi kuesioner kejadian keputihan.
- r. Peneliti dan asisten penelitian membagikan kuesioner kejadian keputihan kepada seluruh responden yang telah bersedia untuk menjawab kurang lebih 15 menit untuk mengisi kuesioner, jika responden ada yang tidak dimengerti dianjurkan bertanya kepada peneliti dan asisten peneliti.
- s. Peneliti dan asisten peneliti mendampingi dan memastikan responden telah mengisi kuesioner secara lengkap sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.
- t. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, dicek kembali data kelengkapannya, jika masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawabannya. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
- u. Data yang telah terkumpul kemudian diberikan kode, di scoring, dan di analisis datanya menggunakan spss.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengelolah dan menganalisis data menggunakan program komputer, selanjutnya dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Penyusunan hasil pada BAB IV dan BAB V setelah dilakukan konsultasi ke dosen pembimbing
- b. Melakukan revisi laporan penelitian sesuai masukan
- c. Melakukan seminar hasil
- d. Pengumpulan data keseluruhan

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA